

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tanjungkarang

Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Lampung 35145
(0721) 783852
<https://poltekkes-tjk.ac.id>

27 Mei 2024

Nomor : KM.06.01/F.XLIII/131A /2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian a.n Firas Sabila

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Bandar Lampung
Di-
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa dari Prodi TLM Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang TA. 2023/2024, dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa (KTI), maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami, untuk melakukan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian atas nama:

Nama : Firas Sabila
NIM : 2113453091
Judul : Gambaran Indeks Eritrosit pada Pasien Malaria *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di Puskesmas Sukamaju
Izin : Sebagai tempat penelitian

Maka dengan ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Bandar Lampung untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun jika terdapat suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500967 dan <http://wbs.kemendikbud.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik silakan unggah dokumen pada laman <https://ta.kominfotek.go.id/verify.PDF>.



Lampiran 2

Prosedur kerja pemeriksaan malaria dengan menggunakan mikroskop sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 “Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria”

A. Alat dan Bahan

Alat : Mikroskop

Bahan :

- 1) *Object Glass/kaca sediaan*
- 2) Lancet steril sekali pakai
- 3) Kapas atau bahan yang halus
- 4) Alkohol 70% atau bisa menggunakan *alcohol swab*
- 5) Minyak imersi
- 6) Larutan buffer (pH 7,2)
- 7) Larutan giemsa
- 8) Metanol

C. Cara Kerja

1. Pengambilan Sediaan Darah Malaria

- a. Pemeriksaan darah untuk malaria lebih baik dilakukan dengan menggunakan sampel darah dari ujung jari.
- b. Untuk pemeriksaan darah dari vena, perlu memastikan bahwa darah yang diambil belum bercampur dengan antikoagulan. Segera setelah pengambilan, pembuatan sediaan darah tepi harus dilakukan sebelum darah mengalami pembekuan.
- c. Jika sampel darah yang digunakan telah dicampur dengan antikoagulan, penting untuk segera membuat sediaan darah tepi malaria. Hal ini disebabkan karena jumlah parasit dalam darah bisa mengalami penurunan dan morfologi parasit dapat berubah setelah lebih dari satu jam.
- d. Apabila sampel darah dimasukkan ke dalam tabung dengan antikoagulan, pastikan tabung diisi hingga batas yang telah ditentukan untuk memastikan hasil pemeriksaan yang akurat.

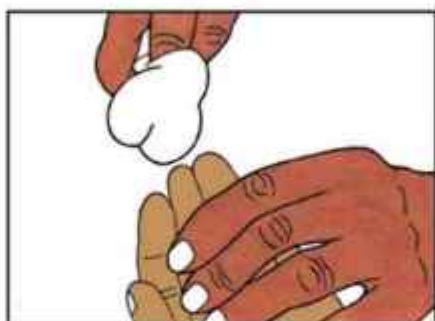
2. Pembuatan Sedian Darah Malaria

a. Jenis Sediaan Darah Malaria

Sediaan darah tebal adalah contoh sediaan darah di mana terdapat sejumlah besar sel darah merah yang telah mengalami hemolisis. Parasit yang ada akan terkonsentrasi pada area yang lebih kecil, sehingga lebih mudah untuk dilihat di bawah mikroskop.

Sementara itu, sediaan darah tipis terdiri dari satu lapisan sel darah merah yang tersebar. Sediaan darah tipis digunakan untuk membantu identifikasi parasit malaria setelah ditemukan dalam sediaan darah tebal.

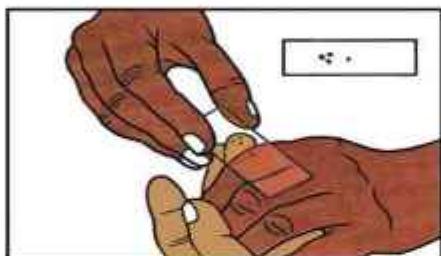
b. Pembuatan Sediaan



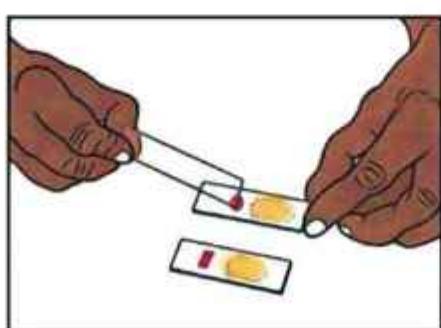
1. Tangan kiri pasien dipegang dengan telapak tangan menghadap ke atas.
2. Selanjutnya, jari tengah atau jari manis dipilih (pada bayi usia 6-12 bulan, darah diambil dari ujung ibu jari kaki, dan bayi di bawah 6 bulan, darah diambil dari tumit).
3. Setelahnya, kapas alkohol digunakan untuk membersihkan jari dan menghilangkan kotoran serta minyak.
4. Setelah jari tersebut kering, jari ditekan untuk mengumpulkan darah di ujungnya.



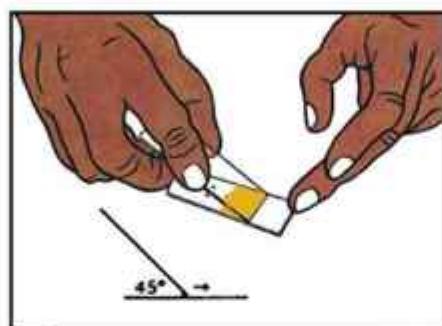
5. Bagian ujung jari (dekat dengan kuku, di sebelah pinggir) ditusuk dengan cepat menggunakan lancet.
6. Tetesan darah pertama yang keluar dibersihkan dengan kapas kering untuk menghilangkan bekuan darah dan residu alkohol.
7. Ujung jari ditekan lagi hingga darah keluar, lalu objek kaca bersih dipegang (bagian tepinya). Objek kaca diletakkan di bawah jari tersebut.
8. Satu tetes kecil darah ($+ 2\mu\text{l}$) diteteskan di tengah objek kaca untuk sampel darah tipis. Kemudian, 2-3 tetes kecil darah ($+ 6\mu\text{l}$) diteteskan di ujung objek kaca untuk sampel darah tebal.



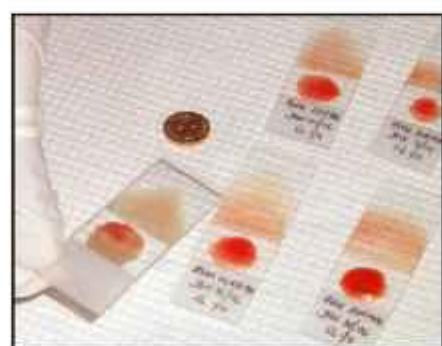
9. Sisa darah di ujung jari dihapus menggunakan kapas.
10. Objek kaca yang telah diteteskan darahnya ditempatkan di atas meja atau permukaan datar.
11. Untuk membuat sediaan darah tipis, objek kaca baru (yang kedua) tanpa cover glass diambil. Ujungnya ditempelkan pada tetes darah kecil hingga darah menyebar merata di sepanjang objek kaca. Proses yang sama dilakukan di ujung objek kaca untuk sediaan darah tebal.



12. Objek kaca tersebut digeser ke arah yang berlawanan dengan tetes darah tebal pada sudut 45 derajat dengan cepat, sehingga sediaan yang rata seperti lidah terbentuk.
13. Ujung objek kaca kedua ditempelkan pada ketiga tetes darah tebal untuk membuat sediaan darah tebal. Darah diaduk secara merata dengan memutar ujung objek kaca searah jarum jam hingga membentuk bulatan dengan diameter 1 cm.



14. Label atau etiket ditempelkan pada ujung objek kaca dekat sediaan darah tebal. Label atau etiket dapat menggunakan kertas label atau objek kaca yang berlapis frosted. Pada label, terdapat penulisan kode kabupaten/kota, kode fasyankes, nomor register, bulan, dan tahun.



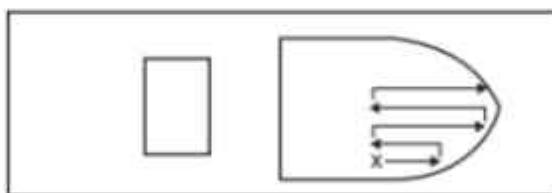
15. Pengeringan sediaan darah harus dilakukan dengan hati-hati pada permukaan datar. Disarankan untuk menghindari penggunaan lampu (termasuk lampu mikroskop) atau hair dryer karena dapat menyebabkan retak pada sediaan darah yang berpotensi memengaruhi hasil pemeriksaan. Penggunaan kipas angin dapat membantu dalam proses pengeringan.

16. Selama proses pengeringan, sediaan darah harus ditempatkan jauh dari gangguan serangga (seperti semut, lalat, atau kecoa), debu, panas, kelembaban tinggi, dan getaran.
17. Setelah mengering, sediaan darah harus diwarnai segera. Jika memungkinkan, proses ini sebaiknya dilakukan dalam waktu 24 jam.

3. Pemeriksaan Sediaan Darah

a. Sediaan Darah Tipis

- 1) Slide preparat diletakkan di atas meja mikroskop.
- 2) Slide preparat diperiksa menggunakan lensa objektif dengan pembesaran 10 kali, dan fokus pandangan ditujukan pada area yang ditandai dengan "x" (lihat gambar).
- 3) Minyak imersi diteteskan pada area yang ditandai dengan "x".
- 4) Lensa objektif dengan pembesaran 100 kali diganti.
- 5) Pandangan difokuskan dengan memutar mikrometer hingga eritrosit terlihat jelas. Slide preparat diperiksa dengan menggerakkan meja preparat ke kiri dan ke kanan sesuai arah panah.
- 6) Pemeriksaan dilakukan hingga 100 lapangan pandang untuk menentukan hasil negatif. Jika diperlukan, pemeriksaan dapat dilanjutkan hingga 400 lapangan pandang.

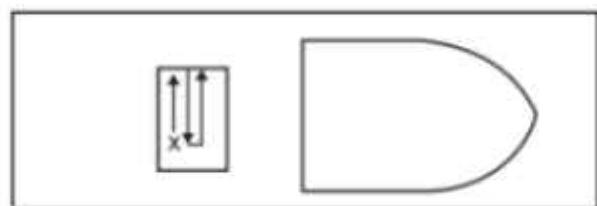


b. Sediaan Darah Tebal

- 1) Sediaan darah diletakkan di atas meja mikroskop.
- 2) Lensa objektif dengan perbesaran 10 kali digunakan untuk fokus pada tepi sediaan darah tebal yang ditandai dengan "x" pada gambar.
- 3) Minyak imersi dioleskan ke area yang ditandai dengan "x".
- 4) Lensa objektif diganti dengan yang memiliki pembesaran 100 kali.
- 5) Mikrometer difokuskan sehingga eritrosit terlihat dengan jelas. Kemudian, sediaan darah diperiksa dengan menggeser meja mikroskop

ke kiri dan ke kanan sesuai arah yang ditunjukkan oleh panah pada gambar.

- 6) Sediaan darah tebal dianggap negatif jika tidak ada parasit yang terdeteksi dalam 100 lapangan pandang. Jika parasit ditemukan, sediaan darah akan diperiksa kembali dengan 100 lapangan pandang tambahan sebelum diagnosis dibuat untuk memastikan keberadaan infeksi.



Lampiran 3

Prosedur pemeriksaan MCV, MCH, dan MCHC menggunakan Hematologi Analyzer sesuai dengan modul praktikum hematologi rutin dan berdasarkan indikasi dalam program studi sarjana terapan.

A. Alat dan Bahan

Alat : tabung vakum tutup ungu dan alat hematologi analyzer

Bahan : darah + antikoagulan EDTA

B. Cara Kerja

1. *Start Up*

a. Pemeriksaan awal

- 1) Kabel power dengan stop kontak diperiksa apakah tersambung dengan baik dan tidak ditemukan selang yang terjepit
- 2) Persediaan kertas printer, reagensia, tempat pembuangan limbah, dan *trap chamber* diperiksa

b. Alat dihidupkan pada sisi kanan alat terdapat saklar *on/off*

c. Dilayar akan terlihat tulisan “*please wait*” setelah *self check* yang dilakukan alat

d. Alat otomatis melakukan rinse dan pengecekan *background*

2. Analisa Sampel

a. Darah + antikoagulan EDTA yang digunakan sebagai spesimen memiliki volume minimal 1 mL. Alat menghisap darah sebanyak 50 μ l.

b. Pastikan perangkat dalam Mode Siap, dengan pengaturan default pada *Whole Blood*.

c. Tombol (*Sample No*) ditekan pada layar untuk memasukkan ID sampel secara manual, lalu tombol (Ent) ditekan.

d. Darah yang dihomogenkan akan diuji dengan baik. Botol dibuka dan diletakkan di bawah Probe Aspirasi. Ujung Probe dipastikan menyentuh dasar botol sampel darah untuk menghindari udara terhisap.

e. Tombol *Start* ditekan untuk memulai proses.

- f. Setelah mendengar dua suara uiuijUaBeep, layar akan menampilkan (*Running*) dan *Rince Cup* akan turun. Tabung sampel dapat dikeluarkan dengan menurunkannya dari bawah Probe.
 - g. Hasil analisis akan muncul di layar dan secara otomatis dicetak pada kertas printer.
3. *Shut Down*
- a. Pastikan alat dalam keadaan siap, kemudian tombol (Shutdown) ditekan pada layar, dan pesan konfirmasi untuk mematikan alat akan muncul di layar.
 - b. *CELLCLEAN* diletakkan di bawah probe aspirasi, lalu tekan tombol start untuk memulai proses. Selama tampilan (*aspirating*) muncul di layar, biarkan *CELLCLEAN* tetap berada di bawah probe aspirasi.
 - c. Setelah terdengar bunyi beep dua kali dan tampilan (*Running*) muncul di layar, *CELLCLEAN* dapat dikeluarkan dengan menurunkannya dari bawah probe.
 - d. Setelah proses selesai, pesan "*Turn OFF The Power*" akan muncul di layar. Kemudian, alat dapat dimatikan dengan menekan tombol off pada saklar.

Lampiran 4

Tabel Hasil Akhir

Jumlah pasien malaria di Puskesmas Sukamaju Pada bulan Januari-Mei 2024

Bulan	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
Januari	3	1,61
Februari	5	2,69
Maret	61	32,80
April	56	30,11
Mei	61	32,80
Total	186	100

Jumlah pasien malaria berdasarkan jenis *Plasmodium* yang menginfeksi di Puskesmas Sukamaju Bulan Januari-Mei 2024

Jenis <i>Plasmodium</i>	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
<i>Plasmodium falciparum</i>	3	1,61
<i>Plasmodium vivax</i>	183	98,39
Total	186	100

Jumlah pasien dengan rata-rata nilai kurang dari normal, lebih dari normal, dan normal pada pemeriksaan indeks eritrosit pada pasien malaria di Puskesmas Sukamaju

	<i>Plasmodium falciparum</i>		<i>Plasmodium vivax</i>	
	Jumlah (Orang)	Percentase (%)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
MCV (fL)				
<80	2	67	93	51
N	1	33	86	47
>98	0	0	4	2
Total	3	100	183	100
MCH (pg)				
<27	2	67	45	25
N	1	33	126	69
>38	0	0	12	7
Total	3	100	183	100

MCHC (%)				
<32	0	0	1	1
N	3	100	110	60
>36	0	0	72	39
Total	3	100	183	100

Hasil mean, median, SD, min, dan max dari pemeriksaan indeks eritrosit pada pasien malaria di Puskesmas Sukamaju

	Mean	Median	SD	Min	Max
<i>Plasmodium falciparum</i>					
MCV (fL)	75.1	77.3	7.1	67.2	80.8
MCH (pg)	26.6	26.8	2.6	23.9	29
MCHC (%)	35.3	35.5	0.6	34.6	35.8
<i>Plasmodium vivax</i>					
MCV (fL)	78.5	79.9	8.8	27.4	100
MCH (pg)	28.3	28.8	2.9	18.6	38.9
MCHC (%)	36.2	35.8	3.8	28.5	84.6

Jumlah pemeriksaan indeks eritrosit pada pasien terinfeksi *Plasmodium vivax* di Puskesmas Sukamaju

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
1	SU	32	P	80.8	30.1	37.2
2	PA	13	L	79.6	29.9	37.5
3	AY	13	P	75.9	28.3	37.2
4	MT	32	L	84	32.3	38.4
5	WA	15	L	84.3	29.8	35.3
6	NE	54	L	77.7	26.6	34.2
7	MK	13	L	76.8	27.9	36.3
8	RA	59	P	69.7	25.3	36.2
9	NU	44	P	81.9	29	35.4
10	SS	13	P	83	29	34.9
11	AL	25	L	89.1	31.1	34.9
12	AR	39	L	89.7	29.7	33.1
13	ZA	36	L	80.9	29.1	35.9
14	NU	15	P	77.4	26.3	33.9
15	AU	14	P	77.1	27.1	35.1

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
16	KS	27	P	86.3	28.9	33.4
17	TS	12	P	74	26.4	35.6
18	EO	30	P	84.6	29.5	34.8
19	MN	12	L	81.1	29.2	36
20	IN	42	P	82.9	29.7	35.8
21	AD	30	L	84.8	30.2	35.6
22	MU	32	L	81.6	29.1	35.6
23	AR	60	P	82.6	29.3	35.4
24	UA	46	P	81	28.8	35.5
25	AN	27	L	76.6	27.8	36.2
26	WA	42	L	64.1	21.9	34.1
27	AL	22	L	79.7	29.6	37.1
28	DA	32	L	78.3	27.8	35.5
29	EP	43	L	87.5	29.8	34
30	AD	14	P	82.2	29.1	35.4
31	SU	45	L	79.6	27.8	34.9
32	DR	1	L	99	36	36.3
33	AN	22	L	83.9	30.3	36.1
34	AY	5	P	95.8	34.7	36.2
35	UM	36	P	81.8	29.5	36
36	MJ	60	L	86.9	30.4	34.9
37	RP	10	L	76.2	28	36.7
38	AY	48	L	78.3	30.6	39
39	AF	18	L	71	25.8	36.3
40	AR	26	L	83	29.6	35.6
41	SA	29	L	84.9	30.2	35.5
42	NH	17	P	82.6	30.3	36.6
43	NY	17	P	52.7	19.4	36.8
44	BA	61	P	82.3	29.5	35.8
45	MS	14	L	77.1	27.8	36
46	KU	8	L	72.6	26.4	36.3
47	NI	23	P	81.9	29.7	36.2
48	ZN	2,7	P	27.4	26.7	36.8
49	RA	32	L	79	28.4	35.9
50	HI	24	P	81.7	30.7	37.5
51	NU	6	P	52.7	19.2	36.4
52	TA	60	P	79	28.6	36.2

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
53	ME	2	L	72.2	26.4	36.5
54	AD	1,5	P	75.8	27.2	35.8
55	MA	9	L	74.9	24.7	35.6
56	TA	19	P	79.7	27.8	34.8
57	AW	9	L	72.2	25.8	35.7
58	PA	12	P	63.9	22.5	35.2
59	IL	18	L	81.6	26.6	32.2
60	MA	32	L	84.2	29.6	35.1
61	BH	16	L	81.1	28.1	34.6
62	SA	21	P	75.9	27.1	35.7
63	AS	45	L	87.1	31.1	35.7
64	MH	4,11	L	77.1	28.4	36.8
65	YU	16	P	64.8	21.8	33.6
66	IG	23	L	86.5	30.9	35.7
67	RA	15	L	100	35.7	35.7
68	MS	27	L	83.7	30.2	36
69	DA	11	L	78.4	28.2	35.9
70	NA	10	P	77.2	27.7	35.8
71	WP	11	L	76.4	27.7	36.2
72	IA	18	P	77.1	26.9	34.8
73	RL	23	P	78.2	29.1	37.2
74	DA	15	P	75.9	27	35.5
75	AH	16	L	82.9	29.6	35.7
76	VA	14	P	70.8	26.5	37.4
77	MS	16	L	81.2	28.5	35
78	MR	14	L	82.9	29.4	35.4
79	DW	18	P	73	25.7	35.2
80	BU	54	L	81.7	28.9	35.3
81	AS	64	P	79.9	28.5	35.6
82	AA	28	P	65.9	23.5	35.6
83	MF	12	L	73.2	25.5	34.8
84	AP	11	P	75.6	26.8	35.4
85	YS	23	P	83.8	29.5	35.2
86	AS	43	P	83.3	28.6	34.3
87	EL	22	P	82.6	29	35.1
88	MF	17	L	80.8	29.8	36.8
89	RO	41	P	53	18.6	35

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
90	EK	17	P	68.6	26.3	38.3
91	AK	25	L	78.8	29.3	37.1
92	TA	22	L	50.8	19.3	37.9
93	AF	46	L	81.6	30.2	37
94	HE	15	L	81.5	30.3	37.1
95	MU	3,5	L	50.5	19	37.6
96	VA	50	P	78.5	28.2	35.9
97	NU	51	P	93.1	38.9	35.3
98	AH	33	L	83.4	29.5	35.3
99	FA	6	P	63.7	23	36.1
100	MD	15	L	80.7	29	35.9
101	DH	10	P	76.6	27.5	35.9
102	RE	19	L	77.2	27.6	35.7
103	EN	28	L	89.7	31.9	35.5
104	NG	15	L	80.1	28.8	35.9
105	LU	23	L	81	29.3	36.1
106	TY	51	L	88.2	31.3	35.4
107	AL	8	L	67.4	25.2	37.3
108	AR	46	L	86	29.6	34.4
109	AG	36	L	87.6	31.7	36.1
110	NU	11	P	68.9	25.3	36.7
111	MA	4	L	67.4	24.2	35.9
112	ID	14	L	81.2	29.9	36.8
113	WA	38	L	85.3	30.3	35.5
114	NO	28	P	78.6	28.8	36.6
115	SY	57	L	86.6	31.7	36.6
116	DC	33	P	70.8	25.7	36.2
117	SA	5,6	P	71.8	26.7	37.1
118	DA	46	L	85.4	30.2	35.3
119	AR	28	L	86.2	30.5	35.3
120	IS	32	L	86.6	30.7	35.4
121	DA	1,1	L	78.6	28.3	36
122	AM	18	P	81.4	29.7	36.4
123	NP	8	P	78.1	27.7	35.4
124	WA	49	L	80.5	30.1	37.3
125	MU	40	L	83	30.8	37.1
126	LI	42	L	84.8	29.9	35.2

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
127	DH	28	L	98.1	28	38.5
128	SS	43	P	84.6	29.8	35.2
129	AZ	35	P	76.7	28.6	37.2
130	AM	18	P	80.8	28.9	35.7
131	AG	35	L	85.1	30.3	35.6
132	JP	36	L	80.5	28.9	35.9
133	TR	46	L	84.6	30.6	36.1
134	KL	42	P	79.1	28.1	35.5
135	AN	7	L	74	26.7	36
136	HN	20	P	80.3	28.2	35.1
137	SA	44	L	79.9	28.1	35.1
138	MR	28	L	84.6	30	35.4
139	DI	14	L	81.2	28.7	35.3
140	AL	12	P	76.1	27.7	36.3
141	DN	9	P	77.7	28.1	36.1
142	NA	11	P	78.5	29.4	37.4
143	EL	39	P	82.9	29.8	35.9
144	SR	50	P	81.1	29.7	36.6
145	AN	8	P	75.5	28.6	37.8
146	DM	16	P	61.9	21.7	35
147	DP	27	L	76.8	26.9	35
148	KA	11	P	78.3	27.7	35.3
149	AR	9	L	77.5	28.4	36.6
150	RU	38	L	89.1	30.8	34.5
151	NA	44	L	84.1	30.1	35.7
152	MD	10	L	69	25.4	36.8
153	RS	23	L	80	29.7	37.1
154	SA	4,5	P	75.1	28.1	37.4
155	RE	34	L	77	27.7	35.9
156	RA	51	L	83.3	29.7	35.6
157	AB	5	L	75.5	27	35.7
158	AD	15	P	83.6	30.5	36.4
159	EF	4,7	L	74.6	28.4	38
160	DA	19	P	100	35.8	35.8
161	RI	37	L	83.3	30.2	36.2
162	RH	23	L	84.4	29.7	35.1
163	AW	19	P	71.2	25.1	35.2

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
164	NA	13	P	77.6	28.9	37.2
165	OK	20	P	71.7	25.4	35.4
166	MD	14	L	78.7	29	36.8
167	KM	9	P	79.9	29.4	36.7
168	NA	17	P	83.9	30.5	36.3
169	MA	27	L	79.1	28.1	35.5
170	CE	13	P	73.7	25.7	34.8
171	KI	14	P	70	25.2	36
172	MF	3	L	69.3	25.8	37.2
173	SU	53	L	76.4	27.3	35.7
174	KE	15	L	62.2	21.5	34.5
175	YM	65	L	75	26.9	35.8
176	KD	9	P	65.6	25.3	38.5
177	SU	43	P	85.2	30.4	35.6
178	LI	23	P	80.9	30.1	37.2
179	AM	41	L	78	29.1	37.3
180	ME	50	P	83.2	30	36
181	SY	20	P	82.1	30.7	37.3
182	JU	27	L	80.8	28.7	35.5
183	MF	9	L	69.9	26.4	37.7

Jumlah pemeriksaan indeks eritrosit pada pasien terinfeksi *Plasmodium falciparum* di Puskesmas Sukamaju

No.	Nama Pasien	Usia	JK	MCH	MCV	MCHC
1	MA	35	L	77.3	26.8	34.6
2	AH	1	L	67.2	23.9	35.5
3	MU	54	P	80.8	29	35.8

Kepala Laboratorium Puskesmas Sukamaju

Bagas Padmanaba Prabowo, S.Tr.Kes.

Lampiran 5

Dokumentasi kegiatan pengumpulan data



Gambar 1. Penelusuran data rekam medik



Gambar 2. Pencatatan data hasil pemeriksaan



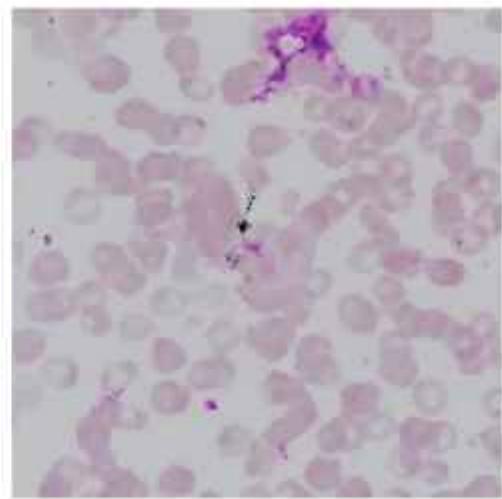
Gambar 3. Pengecekan data pada alat Hematologi Analyzer



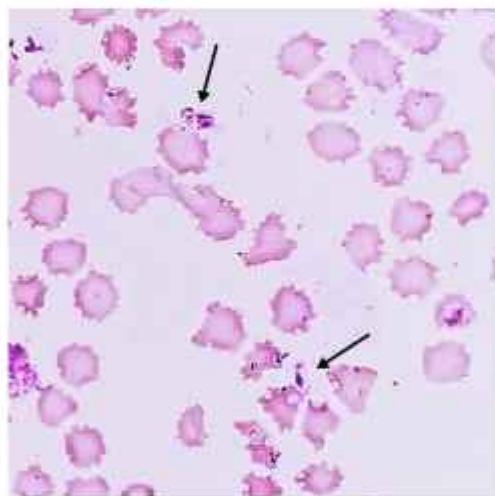
Gambar 4. SAD positif malaria



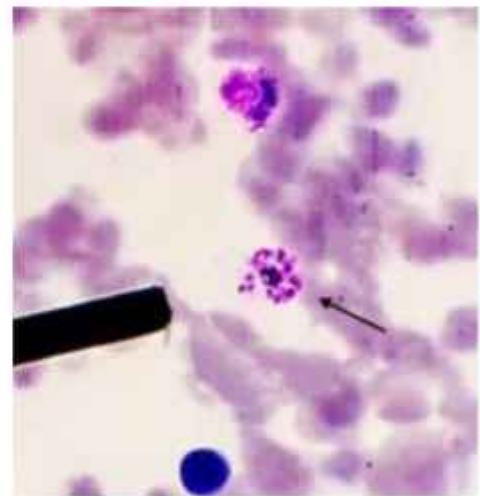
Gambar 5. Pengamatan SAD pada Mikroskop



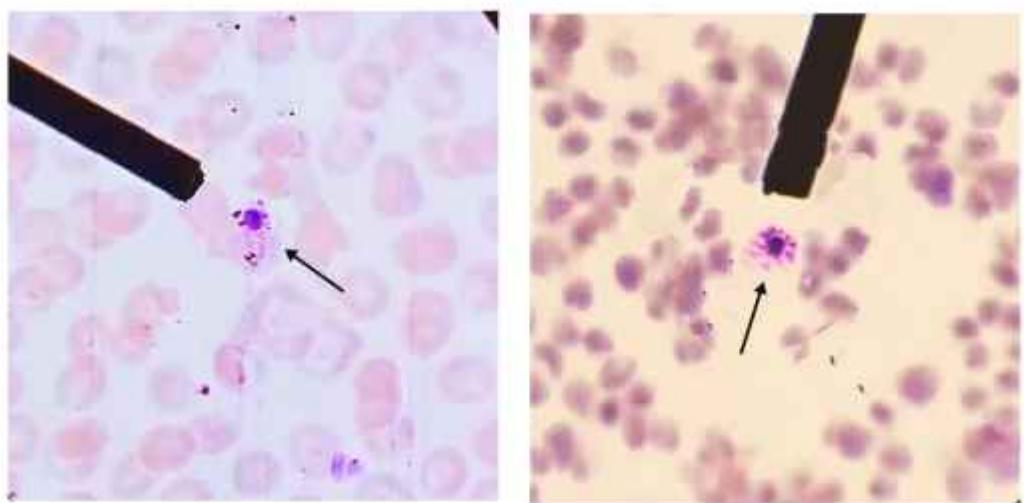
Gambar 6. Tropozoit awal *Plasmodium vivax*.
Kode pasien : MF



Gambar 7. Tropozoit awal *Plasmodium vivax*. Kode pasien : YM



Gambar 9. Skizon matur *Plasmodium vivax*.
Kode pasien : AM



Gambar 10. Makrogametosit
Plasmodium vivax. Kode pasien : JU

Gambar 11. Mikrogametosit
Plasmodium vivax. Kode pasien : MF

Lampiran 6

Lembar Konsultasi Pembimbing

KARTU BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa	Firas Sabila
NIM	2113453091
Judul KTI	Gambaran Inseks Entosial pada Pasien Malaria Plasmodium falciparum dan Plasmodium vivax di Puskesmas Sukamepu
Pembimbing Utama/ Pembimbing Pendamping	Dr. Endah Seryaningsrum, M. Biomed

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1	14 /12 /2023	BAB I Perbaikan dan penambahan materi	Revisi	f
2	21 /12 /2023	BAB I , II, III Perbaikan dan penambahan materi Perbaikan Penulisan	Revisi	f
3	26 /01 /2024	BAB I , II, III Perbaikan Materi	Revisi	f
4	27 /02 /2024	BAB I , II, III Perbaikan Penulisan	Revisi Acc. Simpro	f
5	03 /04 /2024	BAB I , II, III Perbaikan dan penambahan materi Perbaikan Penulisan	Revisi	f.
6	09 /04 /2024	BAB I , II, III Perbaikan tulisan	Acc. Simpro	f.
7	27 /08 /2024	BAB IV dan V Perbaikan tabel hasil dan Penjelasan mohon	Revisi	f

No	Tanggal Sertifikasi	Materi Sertifikasi	Keterangan	Paraf
6	30/06/2029	Bab IV dan Bab V Perbaikan materi pengajaran	Revisi	✓
7	03/07/2029	Bab V Perbaikan pengajaran	Revisi ✓	✓
8	13/09/2029	Perbaikan Alatuk, Holman Penyebab kesimpulan dan Daftar pustaka.	✓ Seluruh	✓
9	3/10/2029		✓ Lainnya	✓

Catatan : Coret yang tidak perlu

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga



Misbahul Huqoq, S.Si, M.Kes
NIP. 196912221997032001

KARTU BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa : Firas Sabila
 NIM : 2113453091
 Judul KTI : Gambaran Indeks Eritrosit pada Pasien Malaria Plasmodium falciparum dan Plasmodium vivax di Puskesmas Sukmajaya
 Pembimbing Utama/
 Pembimbing Pendamping : Putri Dewi Romodhyanti, M. Biomed

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1	12 / 12 / 2023	BAB I dan II Perbaikan dan penambahan materi Perbaikan penulisan	Revisi	fc
2	13 / 12 / 2023	BAB I, II, III Perbaikan dan penambahan materi Perbaikan penulisan	Revisi	fc
3	14 / 12 / 2023	BAB I, II, III Perbaikan penulisan Perbaikan Materi	Revisi	fc
4	23 / 01 / 2024	Perbaikan penulisan (BAB I, II, III)	Pensi	fc
5	01 / 04 / 2024	BAB I, II, III Perbaikan dan penambahan materi Perbaikan penulisan	Revisi Acc Sempurna	fc
6	09 / 08 / 2024	BAB I, II, III Perbaikan tulisan	Acc Sempurna	fc
7.	22 / 08 / 2024	BAB IV dan BAB V perbaikan pada terlepasan		fc

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	Pecat
9	10/08/2024	BAB V Perbaikan Penjelasan Materi	lembisi	le
			Acc seimbans	le
10	10/09/2024	Perbaikan Penutisan Halaman pengesahan, Abstrak		le
			Acc seimbans	le

Catatan : Corel yang tidak perlu

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga



Mabatul Huda, B.Sc, M.A.
NIP. 1969122219870021

Lampiran 7

Turnitin

Firas turnitin 3

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	5 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	9%
2	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	www.liputan6.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Binawan Student Paper	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.ippm.unila.ac.id Internet Source	<1%
9	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	<1%

10	karyatulisilmiah.com Internet Source	<1 %
11	lib.fkm.ui.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	ptvz.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
15	klinikbayi.com Internet Source	<1 %
16	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
17	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.akperykyjogja.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
24	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
25	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
29	akpersehat.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	www.indonesian-publichealth.com Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	dspace.uji.ac.id Internet Source	<1 %

33	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
34	www.honestdocs.id Internet Source	<1 %
35	www.repository.umuslim.ac.id Internet Source	<1 %
36	Muhammad Irfan Zailani, Eka Ardiani Putri, Widi Raharjo. "Hubungan antara usia perkawinan dengan hasil pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau", Jurnal Cerebellum, 2021 Publication	<1 %
37	core.ac.uk Internet Source	<1 %
38	healthdocbox.com Internet Source	<1 %
39	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
40	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
41	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
42	pdfslide.tips	

Internet Source

<1 %

43 repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

44 www.uc.ac.id

Internet Source

<1 %

45 Misbahul Huda, Marhamah Marhamah.

"Edukasi Pencegahan Malaria dan
Pemantauan Anemia Serta Usaha
Pencegahan Penularan Covid-19 pada
Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas
Sukamaju Teluk Betung", JURNAL
KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM), 2022

Publication

<1 %

46 repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes off

Exclude matches off

Exclude bibliography off